

**ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN
IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN
SEKSUAL (STUDI KASUS: PENGADILAN NEGERI KEPANJEN KELAS
1B)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum



Disusun oleh:

ANNISA FITRIA RA'FAH
NIM: 202110110311029

FAKULTAS HUKUM

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

S K R I P S I

Disusun oleh:

ANNISA FITRIA RA'FAH

202110110311029

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada, Jumat 10 Januari 2025

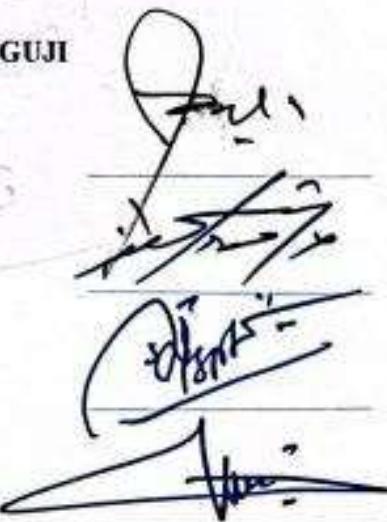
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana Hukum

di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Sumali, SH., M.Hum



Sekretaris : Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH

Pengaji I : Said Noor Prasetyo, SH, MH

Pengaji II : Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

**ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN
IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
(STUDI KASUS: PENGADILAN NEGERI KEPANJEN KELAS IB)**

Diajukan Oleh:

ANNISA FITRIA RA'FAH

202110110311029

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada, Jumat 10 Januari 2025

Pembimbing Utama,

Sumali, SH., M.Hum

Pembimbing Pendamping,

Muhammad Luthfi, SH., S.Sy., MH



Ketua Program Studi,

Cholidah, SH., MH

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ANNISA FITRIA RAFAH

NIM : 202110110311029

Jurusan : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

SKRIPSI dengan judul :

**ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN
IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
(STUDI KASUS: PENGADILAN NEGERI KEPANJEN KELAS 1B)**

Adalah karya saya dan dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia Skripsi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, dan serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ABSTRAKSI

Nama : ANNISA FITRIA RA'FAH

NIM : 202110110311029

Judul : ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERATURAN

PERLINDUNGAN IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK

PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (STUDI KASUS:

PENGADILAN NEGERI KEPANJEN)

Pembimbing : 1. Sumali, S.H., M. Hum

2. Muhammad Luthfi, S.H., S. Sy., M.H

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang paling serius dan berdampak jangka panjang, baik secara fisik maupun psikologis terhadap korban. Anak-anak, sebagai kelompok yang rentan, memerlukan perlindungan khusus dalam sistem hukum dan sosial untuk memastikan bahwa hak-hak mereka dijaga dan dihormati. Dalam konteks Indonesia, perlindungan identitas anak korban kekerasan seksual telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Surat Keputusan Mahkamah Agung Nomor: 2-144/KMA/SK/VIII/2022 Tentang Standar Pelayanan Informasi Publik di Pengadilan. Namun masih ditemukan identitas anak yang tidak dirahasiakan pada putusan perkara yang diunggah pada situs Direktori Putusan Mahkamah Agung, maka dari itu peneliti menetapkan 2 rumusan masalah yakni, 1) Bagaimana implementasi peraturan perlindungan identitas anak korban tindak pidana kekerasan seksual di Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B, 2) Apa saja faktor-faktor penyebab implementasi terhadap peraturan perlindungan identitas anak korban tindak pidana kekerasan seksual di Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B belum optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian empiris yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan metode pendekatan sosiologis yuridis dengan teknik

pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya adanya faktor yang menyebabkan identitas anak korban kekerasan seksual terpublikasi pada Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B diantaranya, 1) Website Direktori Mahkamah Agung pernah mengalami error system, 2) Monitoring yang dilakukan belum massif, 3) Adanya ketidaktelitian ketika proses pengaburan serta pengecekan putusan, 4) Sumber daya manusia yang kurang memadai, 5) Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, 6) Jumlah perkara yang masuk mengalami overload atau melebihi kapasitas. Kesimpulan dan saran dari penulis yakni untuk seluruh Pengadilan Negeri di Indonesia agar memperketat dan lebih teliti lagi mengenai sistem pemeriksaan pengaburan identitas anak korban tindak pidana kekerasan seksual sebelum diunggah ke website Direktori Putusan Mahkamah Agung.

Kata Kunci: *Kekerasan Seksual, Identitas Anak Korban, Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B.*



ABSTRACT

Name : ANNISA FITRIA RA'FAH

NIM : 202110110311029

Title : ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERATURAN

PERLINDUNGAN IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK

PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (STUDI KASUS:

PENGADILAN NEGERI KEPANJEN)

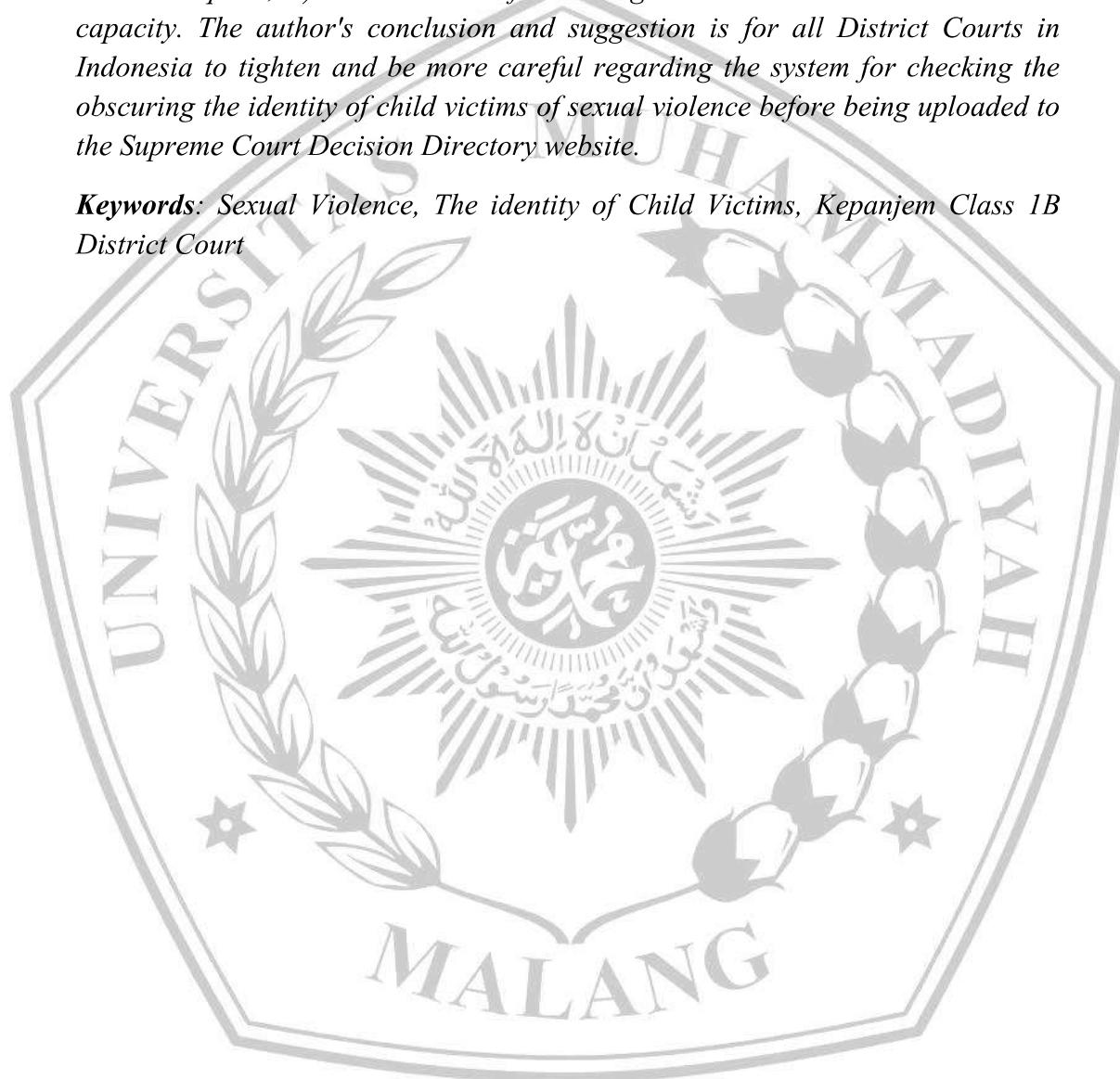
Mentor : 1. Sumali, S.H., M. Hum

2. Muhammad Luthfi, S.H., S. Sy., M.H

Sexual violence against children is one of the most serious forms of human rights violations and has long-term impacts, both physically and psychologically on the victim. Children, as a vulnerable group need special protection in the legal and social system to ensure that their rights are protected and respected. In the Indonesian context, the protection of the identity of child victims of sexual violence has been regulated in various laws and regulations, such as Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System and the Supreme Court Decree Number: 2-144 / KMA / SK / VIII / 2022 concerning Public Information Service Standards in the Court. However, it is still found that the identity of children is not kept confidential in the case decisions uploaded to the Supreme Court Decision Directory website, therefore the aim of this research, 1) How is the implementation of the regulation on the protection of the identity of child victims of sexual violence at the Kepanjen District Court Class 1B, 2) What are the factors that cause the suboptimal implementation of the regulation on the protection of the identity of child victims of sexual violence at the Kepanjen District Court Class 1B. The research method used in this study is an empirical research method that has a descriptive nature and tends to use analysis with a sociological legal approach method with data collection techniques through interviews, observations, and

documentation. The results of this study indicate that there are factors that cause the identity of child victims of sexual violence to be published at the Kepanjen Class 1B District Court, including, 1) The Supreme Court Directory website has experienced a system error, 2) The monitoring that has been carried out has not been massive, 3) There is inaccuracy during the process of obscuring and checking decisions, 4) Inadequate human resources, 5) Facilities and infrastructure that are still inadequate, 6) The number of incoming cases is overloaded or exceeds capacity. The author's conclusion and suggestion is for all District Courts in Indonesia to tighten and be more careful regarding the system for checking the obscuring the identity of child victims of sexual violence before being uploaded to the Supreme Court Decision Directory website.

Keywords: Sexual Violence, The identity of Child Victims, Kepanjen Class 1B District Court



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah “**ANALISIS SOSIOLOGIS YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN IDENTITAS ANAK KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (STUDI KASUS: PENGADILAN NEGERI KEPANJEN KELAS 1B)**”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG. Penulis memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilalaikan oleh penulis, baik dari segi bahasa, materi penulisan maupun data penunjang yang lebih lengkap, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala jenis saran dan kritik akan penulis terima dengan lapang hati.

Tidak dapat disangkal bahwa perlu usaha yang keras dalam penyelesaian penggeraan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta dan terkasih di sekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Allah SWT, atas karunia-Nya yang berupa rezeki maupun ujian atau cobaan agar penulis sebagai hamba-Nya yang masih jauh dari

kesempurnaan-Nya ini terus berusaha, belajar, dan memohon pertolongan-Nya.

2. Kepada Ayahanda tercinta Barkah Yulianto, S.T dan Mamah tersayang Dyah Palipi, kedua orang tua tercinta yang selalu istiqomah memberikan arahan, dukungan moril, materi, motivasi dan do'a restu penuh kasih dan sayang yang tak ternilai harganya.
3. Kepada adik satu-satunya penulis, Azizah Tyara Dewi yang menyayangi, menghibur, dan mendo'akan.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M. Si, selaku Rektor UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. Tongat, SH., M. Hum, selaku Dekan Fakultas UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
6. Kepada Bapak Sumali, S.H., M. Hum, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman serta masukan dan saran kepada penulis.
7. Kepada Bapak Muhammad Luthfi, S.H., S.Sy., M.H, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman serta masukan dan saran kepada penulis.
8. Kepada segenap Dosen Fakultas Hukum yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
9. Kepada keluarga besar penulis yang telah mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan Studi Sarjana Hukum.

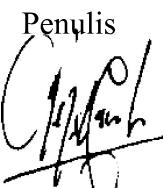
10. Kepada teman-teman dekat saya selama perkuliahan yakni, Rosi Auliya Rosyada, Rosa Auliya Rosyada, Safiyah Raihanah, Dzakiyyah Nurhananingsih, dan Ela Novita Sandra, yang telah menemani saya selama berkuliah semenjak semester awal hingga sampai saat ini.
11. Kepada Safiyyah Raihanah dan Rosi Auliya Rosyada yang sudah meluangkan waktu untuk membantu dan menemani penulis menuju lokasi penelitian yang jaraknya sangat jauh.
12. Kepada keluarga GP 3 MALANG yakni Fitri Nurul Hidayah, Naura Nadhifah, Eka Pratiwi Setyawati, Pratiwi Risang Ayu, Prafitriyani Putri, Fatimah Hanny Faizah, Inda Arosma, Yani Solicha, Annisa Tri Ananda, Salsabila Hassan, Safira Budiaty, Anggrya Isnani, Zulfa Rasyidah, Laily Fadhilatul Mi'roj, dan Khansa Aqeela, yang telah menemani, memberi dukungan, menghibur dan menjadi keluarga di kota rantauan ini. Penulis sangat amat berterimakasih kepada mereka karena mereka merupakan rumah kedua bagi penulis di kota perantauan ini.
13. Kepada adik-adik Sri Bandi Jumiyanti, Sevia Elga, Jihan Wigia, dan Sofyanisa yang telah mendukung penulis dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

15. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me.

I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Malang, 12 November 2024

Penulis


ANNISA FITRIA RA'FAH



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR LAMPIRAN	2
DAFTAR PUSTAKA	3
BUKTI PLAGIASI	7
BAB I	8
PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Kegunaan Penelitian.....	19
F. Metode Penelitian.....	20
G. Penelitian Terdahulu	25
H. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II	37
TINJAUAN PUSTAKA.....	37
A. Tinjauan Umum Tindak Pidana Kekerasan Seksual	37
1. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan Seksual	37
2. Macam-Macam Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	39
3. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pada Anak	41
4. Faktor-Faktor Penyebab Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pada Anak	44
B. Tinjauan Umum Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual..	46
1. Pengertian Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual.....	46
2. Hak-Hak Anak Korban Kekerasan Seksual.....	50
3. Upaya Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual	52

C. Tinjauan Umum Publikasi Data Pribadi Anak Korban Kekerasan Seksual Pada Informasi Publik.....	54
1. Pengertian Publikasi Data Pribadi Anak Korban Kekerasan Seksual Pada Informasi Publik	54
2. Hak-Hak Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan	56
3. Prosedur Pengaburan Identitas Pribadi Anak Korban Kekerasan Seksual	
58	
D. Profil Lokasi Penelitian	61
1. Letak Geografis Pengadilan Negeri Kepanjen	61
2. Sejarah lahirnya Pengadilan Negeri Kepanjen.....	66
3. Struktural Personil Pengadilan Negeri Kepanjen	69
BAB III.....	72
PEMBAHASAN	72
A. Implementasi Peraturan Perlindungan Identitas Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B	72
B. Faktor-Faktor Penyebab Implementasi Peraturan Perlindungan Identitas Anak Korban Kekerasan Seksual di Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas IB Belum Optimal	93
BAB IV	107
PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	107
B. SARAN.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak di Pengadilan Negeri Kepanjen.....	6
Tabel 3.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis.....	24
Tabel 2.2 Contoh Pengaburan Identitas Anak Korban Kekerasan Seksual.....	53
Tabel 2.3 Kesalahan Dalam Publikasi Identitas Anak Korban Pada Putusan.....	72
Tabel 6.3 Jumlah Perkara yang Masuk ke Pengadilan Negeri Kepanjen	
Kelas 1B.....	81
Tabel 7.3 Jumlah Perkara yang Masuk ke Pengadilan Negeri Kepanjen	
Kelas 1B.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 2.1 Flowchart Analisis Data.....	21
Gambar 1.2 Tata Cara Pengaburan Identitas Anak Korban Kekerasan Seksual...53	
Gambar 3.2 Peta Kabupaten Malang.....	55
Gambar 4.2 Peta Lokasi Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B.....	58
Gambar 5.2 Struktural Pengadilan Negeri Kepanjen.....	63
Gambar 1.3 Tahapan Pengaburan Identitas Anak Korban Kekerasan Seksual dan Publikasinya.....	71
Gambar 3.3 Putusan Yang Identitas Anak Korban Telah Dikaburkan.....	77
Gambar 4.3 Putusan Yang Identitas Anak Korban Telah Dikaburkan.....	78
Gambar 5.3 Putusan Yang Identitas Anak Korban Telah Dikaburkan.....	79

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN). Surabaya.

JURNAL

Ahmad Jamaludin (2021). *Legal Protection of Child Victims of Sexual Violence: Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual. JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial*. Vol. 3 No. 2.

Clarysa Dwi Rahmawati, Wasis Suprayitno. (2022). Tinjauan Yuridis Sosiologis Perlindungan Identitas Anak Korban Kejahatan Seksual. (Studi Putusan Nomor 408/Pid.Sus/2021/PN Mlg, Studi Putusan Nomor 673/Pid.Sus/2019/PN Mlg, dan Studi Putusan Nomor 572/Pid.Sus/2021/PN Mlg. *Indonesia Law Reform Journal*. Vol. 2 No. 2.

Dody Suryandi, Nike Hutabarat, Hartono Pamungkas. (2020). Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak. *Jurnal Darma Agung*. Vol. 28 No. 1.

Geovanni Ikram, Setiyono. (2023). Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Anak Yang Tidak Mengikuti Keputusan Ketua MA 1-144/KMA/SK/I/2011. *Jurnal Reformasi Hukum Trisakti*. Vol.5 No. 4.

Kayus Kayuwon Lewoleba, Muhammad Helmi Fahrozi. (2020). *Studi Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak*. Jurnal Esensi Hukum. Vol. 2 No. 1.

Muhammad Ridwan Lubis, Gomgom TP Siregar, Cut Nurita, dkk. (2023).

Sosialisasi Kekerasan Seksual Pada Anak Serta Perlindungan Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) di Desa Sena Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minanas. Vol. 2 No. 1.

Rosania Paradiaz, Eko Soponyono. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*. Vol. 4 No. 1.

Roy Andi Siregar, Tofik Yanuar Chandra, Achmad Fitrian. (2023). *Peran Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jurnal Qiyas. Vol. 8 No. 1.

Sayyidatihayaa Afra Geubrina Raseukiy dan Yassar Aulia. (2019). Membuka Cakrawala Terhadap Akses Keadilan Bagi Korban Kejahatan Seksual di Indonesia: Tinjauan Paradigmatis Atas Penegakan Hukum (*Broadening the Horizons Regarding Access to Justice for Victims of Sexual Violence in Indonesia: Paradigmatic Review on Legal Enforcement*). Majalah Hukum Nasional Media Pembinaan & Pembangunan Hukum. Vol. 49 No. 1.

Siska Ayu Ningsih, Rika Aryati. (2024). Analisis Yuridis Perlindungan

Bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak.

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol. 7 No. 1.

Tiwi Rizkiyani, (2023). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada

Anak Sejak Dini di SDN Sukamanah 1 Desa Sukamanah Kecamatan

Tanara Kabupaten Serang. *Paradigma Jurnal Pengabdian*

Masyarakat. Vol. 1 No. 2.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana

Anak.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana

Kekerasan Seksual.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi

Surat Keputusan Mahkamah Agung Nomor: 2-144/KMA/SK/VIII/2022

Tentang Standar Pelayanan Informasi Publik di Pengadilan.

Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:

292/KMA/SK/XII/2021 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua

Mahkamah Agung Nomor 74A/KMA/SK/IV/2019 Tentang Kriteria

Klasifikasi Pengadilan Tingkat Pertama.

WEBSITE

Biro Hukum dan Humas Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024). *Kemen PPPA: Resiliensi Digital Cegah Anak Menjadi Korban Kekerasan Seksual Online.* <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTI4NA==>. Diakses pada Kamis, 19 September 2024 pukul 11.48.

Mahkamah Agung Republik Indonesia Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas I B. (2024). <https://pn-kepanjen.go.id/tentang-pengadilan/sejarah-pengadilan>. Diakses pada tanggal 23 Spetember 2024 pukul 20.30.

Seru! Editorial Team. (2024). *Di Kabupaten Malang Puluhan Kasus Kekerasan Seksual dan Fisik Terjadi pada Anak di Rentang Januari-Agustus 2024.* <https://seru.co.id/171788-di-kabupaten-malang-puluhan-kasus-kekerasan-seksual-dan-fisik-terjadi-pada-anak-di-rentang-januari-agustus-2024>. Diakses pada Kamis, 19 September 2024 pukul 12.16.

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cholidah, SH., MH
Jabatan : Ka. Prodi Hukum- Fakultas Hukum

Dengan ini menerangkan, nama tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Fitria Ra'fah
Nim : 202110110311029

Dengan Judul Skripsi :

“ Analisis Sosiologis Yuridis Terhadap Perlindungan Identitas Anak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Kepanjen Kelas 1B)”

Sudah melakukan cek plagiasi dan dinyatakan telah **BEBAS
PLAGIASI.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16/25
J. Fitria
LOLOS
PLAGIASI

